

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Skoring Infiltrasi Sel Radang dan Degenerasi Melemak

HASIL SKORING

JUDUL : GAMBARAN HISTOPATOLOGI HEPAR DENGAN PEMBERIAN DOSIS TINGGI ISOLAT *Lactobacillus* sp PADA AYAM DCO BROILER.

Ayam (n)	Infiltrasi Sel Radang	Degenerasi Melemak
K1	0	0
K2	0	1
K3	1	1
K4	1	0
K5	0	0
K6	1	1
Total	3	3

Ayam (n)	Infiltrasi Sel Radang	Degenerasi Melemak
P1-1	2	3
P1-2	2	2
P1-3	3	2
P1-4	4	3
P1-5	2	4
P1-6	1	4
Total	14	18

Standar Metode Skoring (Solfaine R, *et al.*, 2019)

skor	Infiltrasi Sel Radang
0	Jika tidak ditemukan sel radang pada seluruh LP

1	Jika ditemukan adanya sel radang sebanyak <10 dari seluruh LP
2	Jika ditemukan adanya sel radang sebanyak 11-50 dari seluruh LP
3	Jika ditemukan adanya sel radang sebanyak 51-100 dari seluruh LP
4	Jika ditemukan adanya sel radang sebanyak >100 dari seluruh LP

skor	Degenerasi Melemak
0	Jika tidak terjadi perubahan degenerasi melemak
1	Jika jumlah sel degenerasi melemak <10 dari seluruh LP
2	Jika jumlah sel degenerasi melemak antara 11-50 dari seluruh LP
3	Jika jumlah sel degenerasi melemak antara 51-100 dari seluruh LP
4	Jika jumlah sel degenerasi melemak >100 dari seluruh LP

Surabaya, 9 Juni 2026

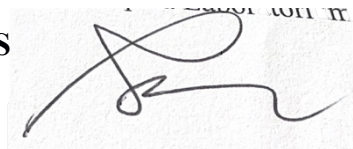
Mengetahui Kepala Laboratorium

Dr. Rondius Solfaine, drh, M.P.,APVet

Lampiran 2 Hasil Analisis Data Kruskal-Wallis Test Dan Mann-Whitney

Case Processing S

KELOMPOK	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent



RADANG	KELOMPOK K	6	100.0%	0	0.0%	6	100.0%
	KELOMPOK P1	6	100.0%	0	0.0%	6	100.0%
	KELOMPOK P2	6	100.0%	0	0.0%	6	100.0%
MELEMAK	KELOMPOK K	6	100.0%	0	0.0%	6	100.0%
	KELOMPOK P1	6	100.0%	0	0.0%	6	100.0%
	KELOMPOK P2	6	100.0%	0	0.0%	6	100.0%

Descriptives

KELOMPOK			Statistic	Std. Error	
RADANG	KELOMPOK K	Mean	.50	.224	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.07	
			Upper Bound	1.07	
		5% Trimmed Mean	.50		
		Median	.50		
		Variance	.300		
		Std. Deviation	.548		
		Minimum	0		
		Maximum	1		
		Range	1		
		Interquartile Range	1		
		Skewness	.000	.845	
		Kurtosis	-3.333	1.741	
	KELOMPOK P1	Mean	2.33	.422	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.25	
			Upper Bound	3.42	

		5% Trimmed Mean	2.31	
		Median	2.00	
		Variance	1.067	
		Std. Deviation	1.033	
		Minimum	1	
		Maximum	4	
		Range	3	
		Interquartile Range	2	
		Skewness	.666	.845
		Kurtosis	.586	1.741
KELOMPOK P2	Mean		3.17	.307
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.38	
		Upper Bound	3.96	
	5% Trimmed Mean		3.19	
	Median		3.00	
	Variance		.567	
	Std. Deviation		.753	
	Minimum		2	
	Maximum		4	
	Range		2	
	Interquartile Range		1	
	Skewness		-.313	.845
	Kurtosis		-.104	1.741
MELEMAK KELOMPOK K	Mean		.50	.224
		Lower Bound	-.07	

	95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	1.07	
	5% Trimmed Mean		.50	
	Median		.50	
	Variance		.300	
	Std. Deviation		.548	
	Minimum		0	
	Maximum		1	
	Range		1	
	Interquartile Range		1	
	Skewness		.000	.845
	Kurtosis		-3.333	1.741
KELOMPOK P1	Mean		3.00	.365
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.06	
		Upper Bound	3.94	
	5% Trimmed Mean		3.00	
	Median		3.00	
	Variance		.800	
	Std. Deviation		.894	
	Minimum		2	
	Maximum		4	
	Range		2	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		.000	.845
	Kurtosis		-1.875	1.741
KELOMPOK P2	Mean		3.33	.422

	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.25	
		Upper Bound	4.42	
	5% Trimmed Mean		3.37	
	Median		4.00	
	Variance		1.067	
	Std. Deviation		1.033	
	Minimum		2	
	Maximum		4	
	Range		2	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-.968	.845
	Kurtosis		-1.875	1.741

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	KELOMPOK	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RADANG	KELOMPOK K	.319	6	.056	.683	6	.004
	KELOMPOK P1	.293	6	.117	.915	6	.473

	KELOMPOK P2	.254	6	.200*	.866	6	.212
MELEMAK	KELOMPOK K	.319	6	.056	.683	6	.004
	KELOMPOK P1	.202	6	.200*	.853	6	.167
	KELOMPOK P2	.407	6	.002	.640	6	.001

UJI NORMALITAS

SYARAT

Nilai Sig. (P Value) < 0.050 Berkesimpulan data tidak terdistribusi secara normal

Nilai Sig. (P Value) > 0.050 Berkesimpulan data terdistribusi secara normal

KESIMPULAN :

Infiltrasi Sel Radang

Kelompok K = (Sig. 0.004) Data tidak terdistribusi secara normal

Kelompok P1= (Sig. 0.473) Data terdistribusi secara normal

Kelompok P2 = (Sig. 0.212) Data terdistribusi secara normal

Degenerasi Melemak

Kelompok K = (Sig. 0.004) Data tidak terdistribusi secara normal

Kelompok P1= (Sig. 0.167) Data terdistribusi secara normal

Kelompok P2 = (Sig. 0.001) Data tidak terdistribusi secara normal

Kruskal-Wallis Test

Ranks			
	KELOMPOK	N	Mean Rank
RADANG	KELOMPOK K	6	3.75

	KELOMPOK P1	6	10.75
	KELOMPOK P2	6	14.00
	Total	18	
MELEMAK	KELOMPOK K	6	3.50
	KELOMPOK P1	6	11.83
	KELOMPOK P2	6	13.17
	Total	18	

Test Statistics^{a,b}

	RADANG	MELEMAK
Kruskal-Wallis H	12.024	12.238
df	2	2
Asymp. Sig.	.002	.002

SYARAT

Nilai Asymp Sig. (P Value) < 0.050 Berkesimpulan Ada Perbedaan Secara Signifikan

Nilai Asymp Sig. (P Value) > 0.050 Berkesimpulan tidak Ada Perbedaan Secara Signifikan

KESIMPULAN :

Infiltrasi Sel Radang = (Asymp Sig. 0.002) Data terdapat perbedaan secara signifikan

Degenerasi Melemak = (Asymp Sig. 0.002) Data terdapat perbedaan secara signifikan

Mann-Whitney Test Kelompok K dan Kelompok P1

Ranks				
	KELOMPOK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
RADANG	KELOMPOK K	6	3.75	22.50
	KELOMPOK P1	6	9.25	55.50
	Total	12		
MELEMAK	KELOMPOK K	6	3.50	21.00
	KELOMPOK P1	6	9.50	57.00
	Total	12		

Test Statistics ^a		
	RADANG	MELEMAK
Mann-Whitney U	1.500	.000
Wilcoxon W	22.500	21.000
Z	-2.729	-2.939
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006	.003
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.004 ^b	.002 ^b

SYARAT

Nilai Asymp Sig. (2-Tailed) < 0.050 Berkesimpulan Ada Perbedaan Secara Signifikan

Nilai Asymp Sig. (2-Tailed) > 0.050 Berkesimpulan tidak Ada Perbedaan Secara Signifikan

KESIMPULAN :

Infiltrasi Sel Radang = (Asymp Sig. 0.006) Data terdapat perbedaan secara signifikan

Degenerasi Melemak = (Asymp Sig. 0.003) Data terdapat perbedaan secara signifikan

Mann-Whitney Test Kelompok K dan Kelompok P2

Ranks				
	KELOMPOK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
RADANG	KELOMPOK K	6	3.50	21.00
	KELOMPOK P2	6	9.50	57.00
	Total	12		
MELEMAK	KELOMPOK K	6	3.50	21.00
	KELOMPOK P2	6	9.50	57.00
	Total	12		

Test Statistics ^a		
	RADANG	MELEMAK
Mann-Whitney U	.000	.000
Wilcoxon W	21.000	21.000
Z	-2.950	-2.983

Asymp. Sig. (2-tailed)	.003	.003
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^b	.002 ^b

SYARAT

Nilai Asymp Sig. (2-Tailed) < 0.050 Berkesimpulan Ada Perbedaan Secara Signifikan

Nilai Asymp Sig. (2-Tailed) > 0.050 Berkesimpulan tidak Ada Perbedaan Secara Signifikan

KESIMPULAN :

Infiltrasi Sel Radang = (Asymp Sig. 0.003) Data terdapat perbedaan secara signifikan

Degenerasi Melemak = (Asymp Sig. 0.003) Data terdapat perbedaan secara signifikan

Mann-Whitney Test Kelompok P1 dan Kelompok P2

Ranks			
KELOMPOK	N	Mean Rank	Sum of Ranks

RADANG	KELOMPOK P1	6	5.00	30.00
	KELOMPOK P2	6	8.00	48.00
	Total	12		
MELEMAK	KELOMPOK P1	6	5.83	35.00
	KELOMPOK P2	6	7.17	43.00
	Total	12		

Test Statistics^a

	RADANG	MELEMAK
Mann-Whitney U	9.000	14.000
Wilcoxon W	30.000	35.000
Z	-1.506	-.699
Asymp. Sig. (2-tailed)	.132	.484
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.180 ^b	.589 ^b

a. Grouping Variable: KELOMPOK

b. Not corrected for ties.

SYARAT

Nilai Asymp Sig. (2-Tailed) < 0.050 Berkesimpulan Ada Perbedaan Secara Signifikan

Nilai Asymp Sig. (2-Tailed) > 0.050 Berkesimpulan tidak Ada Perbedaan Secara Signifikan

KESIMPULAN :

Infiltrasi Sel Radang = (Asymp Sig. 0.132) Data tidak terdapat perbedaan secara signifikan

Degenerasi Melemak = (Asymp Sig. 0.484) Data tidak terdapat perbedaan secara signifikan

Compare Means

Case Processing Summary

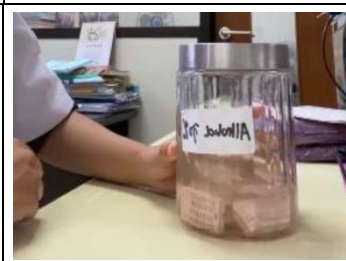
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
RADANG * KELOMPOK	18	100.0%	0	0.0%	18	100.0%
MELEMAK * KELOMPOK	18	100.0%	0	0.0%	18	100.0%

Report

KELOMPOK		RADANG	MELEMAK
KELOMPOK K	N	6	6
	Mean	.50	.50
	Std. Deviation	.548	.548
KELOMPOK P1	N	6	6
	Mean	2.33	3.00

	Std. Deviation	1.033	.894
KELOMPOK P2	N	6	6
	Mean	3.17	3.33
	Std. Deviation	.753	1.033
Total	N	18	18
	Mean	2.00	2.28
	Std. Deviation	1.372	1.526

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

		
aklimatisasi DOC broiler dan bagi menjadi 3 kelompok (K, P1, dan P2)	timbang ayam DOC dengan berat 60-80 gram	berikan perlakuan isolat <i>Lactobacillus</i> sp pada ayam DOC broiler sesuai kelompok P1 dan P2
		
amati ayam DOC broiler yang telah diberikan perlakuan apakah ada gangguan selama 1x24 jam	dilakukan euthanasia dengan pemberian eter dan dislokasi servicalis pada aym DOC broiler	dilakukan laparotomi dan mengambil organ hepar
		
organ dimasukkan ke wadah yang berisi BNF 10%	pemotongan organ untuk pembuatan preparat	proses dehidrasi menggunakan alkohol 70%-90%

Lampiran 4 Sertifikat Uji Kelaikan Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
Animal Care and Use Committee (ACUC)

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
 "ETHICAL CLEARANCE"

No : 268 – KKE

KOMISI ETIK PENELITIAN (ANIMAL CARE AND USE COMMITTEE)
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
TELAH MEMPELAJARI SECARA SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG
DIUSULKAN, MAKA DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA :

PENELITIAN BERJUDUL : GAMBARAN HISTOPATOLOGI HEPAR DENGAN
 PEMBERIAN DOSIS TINGGI *Lactobacillus sp.* PADA AYAM
 DOC BROILER

PENELITI UTAMA : AMBROSIUS GIANT SANDA LEMBANG

DINYATAKAN : LAIK ETIK

Surabaya, 18 Februari 2026



Dekan FKH UAKS
 Desty Apritya, drh., M.Vet.
 NIK. 13711-ET



Ketua,
 Indra Rahmawati, drh., M.Vet.
 NIK. 15751-ET

Lampiran 5 Sertifikat Uji Plagiasi



Lampiran 6 Surat Keterangan Penggunaan Laboratorium



LABORATORIUM PATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

SURAT PENGGUNAAN/PEMINJAMAN LABORATORIUM PATOLOGI

Kepada Yth.
 Kepala Laboratorium Patologi
 Fakultas Kedokteran Hewan
 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Dengan ini saya,

Nama Mahasiswa : Ambrosius Giant Sanda Lembang
 NIM : 20820135
 Program Studi : S2 Kedokteran Hewan
 Alamat : Jl. Dukuh Kumpang XVII No. 46
 No. Telp/HP : 081340289982

Mengajukan permohonan peminjaman laboratorium dan penggunaan alat Laboratorium Patologi, untuk keperluan penelitian.

Judul penelitian : Gambaran Histopatologi Hepar dengan Pemberian Dosis Tinggi Isolat Lactobacillus sp Pada Ayam DOE Banteng
 Lama peminjaman : 4 Bulan

Untuk itu saya bersedia mematuhi ketentuan yang berlaku di dalam Laboratorium Patologi
 Surabaya, 2 Juni 2026

Mengetahui,
 Pembimbing I

Peminjam

Dr. drh. Rendius Solfaine, MP, ApvEt.
 NIK. _____

Ambrosius Giant Sanda Lembang
 NIM. 20820135

Menyetujui,
 Kepala Laboratorium Patologi

Dr. drh. Rendius Solfaine, MP, ApvEt.
 NIK. _____

Mengetahui,
 Laboran Patologi

[Signature]